

**EKSISTENSI NER DONA DALAM PERKAWINAN ADAT DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KEABSAHAN PERKAWINAN
(Studi Kasus Di Kabupaten Pegunungan Bintang Suku Ketengban Papua)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana Strata pada
Program Studi Ilmu Hukum



Disusun oleh:

YORDAN SALAWALA

21.C1.0129

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**EKSISTENSI NER DONA DALAM PERKAWINAN ADAT DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KEABSAHAN PERKAWINAN
(Studi Kasus Di Kabupaten Pegunungan Bintang Papua)**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana Strata pada
Program Studi Ilmu Hukum

Disusun oleh:

Nama : YORDAN SALAWALA

NIM : 21.C1.0129

Semarang, 28 April 2022

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



(Emanuel Boputra, S.H., M.H)

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

2022

PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Nama : Yordan Salawala


NIM : 21.C1.0129


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

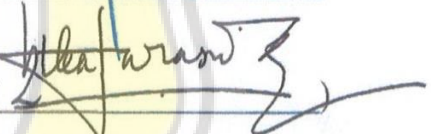
Pada tanggal : 28/6/2022

Dosen Penguji :

1. Emanuel Boputra, SH., MH
2. Dr. B. Resti Nurhayati, SH., M.Hum
3. Rika Saraswati, SH., CN., M.Hum., Ph.D


(_____)


(_____)


(_____)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Hukum
Pada tanggal :2.8. JUN. 2022...



Dr. Marcella E. Simandjuntak, S.H., C.N., M.Hum.

Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi

Universitas Katolik Soegijapranata

ARTIKEL PUBLIKASI PENGGANTI UJIAN SKRIPSI

Nim :21C10129

Nama : Yordan Salawala

Judul Artikel: **EKSISTENSI NER DONA DALAM PERKAWINAN ADAT
DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEABSAHAN PERKAWINAN**

(Studi Kasus Di Kabupaten Pegunungan Bintang Suku Ketengban Papua)

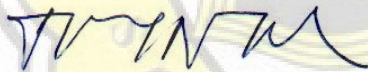
Dosen Pembimbing : Emanuel Boputra, S.H., M.H

Telah diterima sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan jenjang program
strata 1

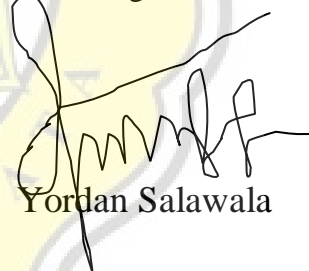
Program Studi Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang.

Mengetahui

Semarang, 28 Juni 2022



(Emanuel Boputra, S.H., M.H)



Yordan Salawala

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Yordan Salawala

NIM : 21c10129

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul:

1. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruhnya merupakan hasil plagiasi, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan segala akibat hukumnya sesuai peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 28 Juli 2022



(Yordan Salawala)

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “Eksistensi Mahar Dalam Perkawinan Adat dan Pengaruhnya Terhadap Keabsahan Perkawinan (Studi Kasus di Kabupaten Pegunungan Bintang Papua)” ini bertujuan untuk mengetahui perkawinan adat dan pemberian mahar di wilayah kabupaten pegunungan Bintang Papua.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitis. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder cara pengumpulan data primer adalah dengan menggunakan wawancara dan cara mengumpulkan data literatur serta peraturan perundang-undangan dan salah satunya adalah Undang-Undang perkawinan No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan nasional dan terkait objek penelitian berlangsung di kabupaten pegunungan Bintang Papua.

Dalam perkawinan adat masyarakat Kabupaten Pegunungan Bintang identik dengan pemberian mahar atau maskawin merupakan sebuah keharusan yang diberikan oleh pihak mempelai pria dengan syarat tidak ada timbal balik oleh pihak wanita.

Dan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat adat Kabupaten Pegunungan bintang hal pemberian mahar juga merupakan suatu keharusan atau kewajiban yang tidak bisa di tinggalkan oleh pihak pria sehingga, pada umumnya masyarakat papua dan lebih khusus masyarakat kabupaten pegunungan bintang hal pembayaran maskawin/ mahar merupakan suatu kewajiban.

Saran dari penulis yaitu perlu diaturnya dalam peraturan perundang-undangan di indonesia, agar ada kepastian hukum yang jelas mengenai perkawinan adat.

Kata Kunci:

Perkawinan adat, Mahar, dan Legalitas Papua.

Semarang, 28 Juli 2022



(Yordan Salawala)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan, tetapi orang bodoh menghinakan hikmat dan didikan (Amsal 1:7)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. God the Father of God the Son of God the Holy Spirit;
2. Bapa almarhum Limah Salawala dan Mama tercinta Poibner Nabyal;
3. Adik-adiku terkasih;
4. Teman-temanku dan Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan penulisan ini saya panjatkan rasa syukur dan rasa terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat anugerah-Nya dan kasih karunia-Nya sehingga penulis ini dapat menyelesaikan, penulisan hukum ini dengan judul “Eksistensi Mahar Dalam Perkawinan Adat dan Pengaruhnya Terhadap Keabsahan Perkawinan (Studi Kasus Di Kabupaten Pegunungan Bintang Papua)” dengan baik. Penulisan hukum ini disusun guna untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strada satu (S1) Ilmu Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan hukum ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap penulisan hukum ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu hukum, khususnya dalam bidang hukum pidana.

Dalam penulisan hukum ini menukis memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga : Bapak,Ibu, Lima Salawala;
2. Bapak Dr Ferdinandus Hindiarto S.Psi., Msi, selaku Rektor Unika Soegijapranata Semarang;
3. Bapak Emanuel Boputro, SH., MH., Selaku Dosen Pembimbing.

4. Terimakasih banyak untuk waktu luang, kesabaran, masukan serta nasihat yang di berikan kepada penulis proses bimbingan skripsi dari awal hingga selesainya penulisan hukum ini;
5. Ibu Dr. Marcella E S, SH., CN., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang;
6. Bapak Petrus Soerjowinoto, SH., M.Hum., selaku Kepala Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang;
7. Bapak Valentinus Suroto, SH.,M.Hum., (almarhum) selaku Dosen Wali. Terimakasih atas waktu, perhatian dan kebaikan selama menjalankan pendidikan di Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata
8. Seluruh Civitas Akademik beserta staf pengajaran Fakultas Hukum dan Komunikasi Katolik Soegijapranata: Pak Bowo, Pak Nyatiman. Pak Bus, Mbak Mega, Mbak Indra ,Mbak Rini.;
9. Seluruh Temna-Teman di SSCC Universitas Katolik Soejapranata : Ibu Lenny, Ibu Wulan, Roy, Fefe, Marcell, Hana, Chacha, Fafa, Iqbal, Coco,dan semuanya;
10. Keluarga Persekutuhan Doa Karpos Dei.Terimakasih atas pengetahuan imnanya;
11. Om Enos, Tenas Kisamlu, SH, MH. Kes yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian;

12. Kakak Dello Simalye S.I.P yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian;
13. Bapak Pendeta Jhos Hilka, ST,H, selaku Pimpinan Gereja Kabupaten Pegunungan yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian;
14. Teman-teman Enny Ulfiani, Victor Sitio, Indra Tambunan, Agustin, Abang Edy Urumbewas Om Enus Kisamlu Terima kasih atas segala kasih sayang, bantuan, hiburan, doa dan segalanya selama menimba ilmu di Fakultas Hukum dan Komunikasi;
15. Teman-teman FHK 2014, terima kasih atas waktu dan doa selama masih menimba ilmu di Fakultas Hukum dan Komunikasi;
16. Teman-teman KKN Desa Kebun Kembang;
17. Terima kasih sebesar-besarnya untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Penulis berharap semoga kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan dari Tuhan Yesus Kristus, Amin.

Demikian penulisan hukum ini, semoga bermanfaat bagi penulis dan para pembaca. Apabila ada salah kata penulis mohon mohon maaf yang sebesar-besarnya karena sesungguhnya penulis hanya manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan

Semarang, 28 Juli 2022



(Yordan Salawala)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	1
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	2
ABSTRAK	5
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	6
KATA PENGANTAR	7
DAFTAR ISI	10
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I	13
A. Latar Belakang	13
B. Rumusan Masalah	17
C. Tujuan Penelitian	17
D. Manfaat Penelitian	18
E. Metode Penelitian	18
1. Metode Pendekatan	18
2. Spesifikasi Penelitian	19
3. Objek dan Elemen Penelitian	19
4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	19
5. Metode Pengolahan Data	21
6. Metode Analisis Data	22
F. Sistematika Penulisan	22
BAB II	23
A. Tinjauan Umum Tentang Perkawinan	23
1. Pengertian Perkawinan	23
a. Menurut Undang-Undang No 1 Tahun 1974	23
b. Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI)	25

c.	Menurut Hukum Adat	27
d.	Menurut Hukum Gereja	28
1)	Pengertian	28
2)	Tujuan perkawinan	28
3)	Sifat dasar perkawinan Katolik.	29
4)	Kesepakatan nikah	30
5)	Penataan hukum	31
6)	Penyelidikan kanonik	32
7)	Beda Sakramen Dan Pemberkatan Pernikahan	33
2.	Syarat-Syarat Perkawinan	36
a.	Menurut Undang-Undang No 1 Tahun 1974	36
b.	Menurut Kompilasi Hukum Islam (KHI)	40
c.	Menurut Hukum Adat	44
d.	Menurut Hukum Gereja Katolik	45
3.	Sahnya Perkawinan	47
a.	Menurut Undang-Undang No 1 Tahun 1974	47
b.	Menurut Kompilasi Hukum Islam	50
c.	Menurut Hukum Adat	53
B.	Tinjauan Umum Tentang Mahar	54
1.	Pengertian Mahar	54
2.	Mahar Dengan Perkawinan	56
3.	Mahar dan Kompilasi Hukum Islam (KHI)	59
4.	Mahar dan Hukum Adat	59
5.	Tujuan Mahar dalam Islam	60
6.	Ketentuan Tentang Mahar	61

BAB III	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Pelaksanaan Perkawinan Adat di Kabupaten Pegunungan Bintang	Error!
2. pemberian Mahar Terhadap Legalitas perkawinan Adat	58
3. Akibat Hukum Wanprestasi Terhadap pembayaran Mahar	79
B. Pembahasan	80
1. Perkawinan Adat di Wilayah Kabupaten Pegunungan Bintang Papua.	80
2. Pemberian Mahar Terhadap Masyarakat Kabupaten Pegunungan Bintang Papua	70
3. Akibat Hukum Wanprestasi Dalam Pemberian Mahar di Masyarakat Kabupaten Pegunungan Bintang Papua	85
BAB IV	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	80